

HOSH...
HOSH...

GEMETAR

GEMETAR

RA, RASANYA...
LIDAH ARIN,
RASANYA...!

GEMETAR



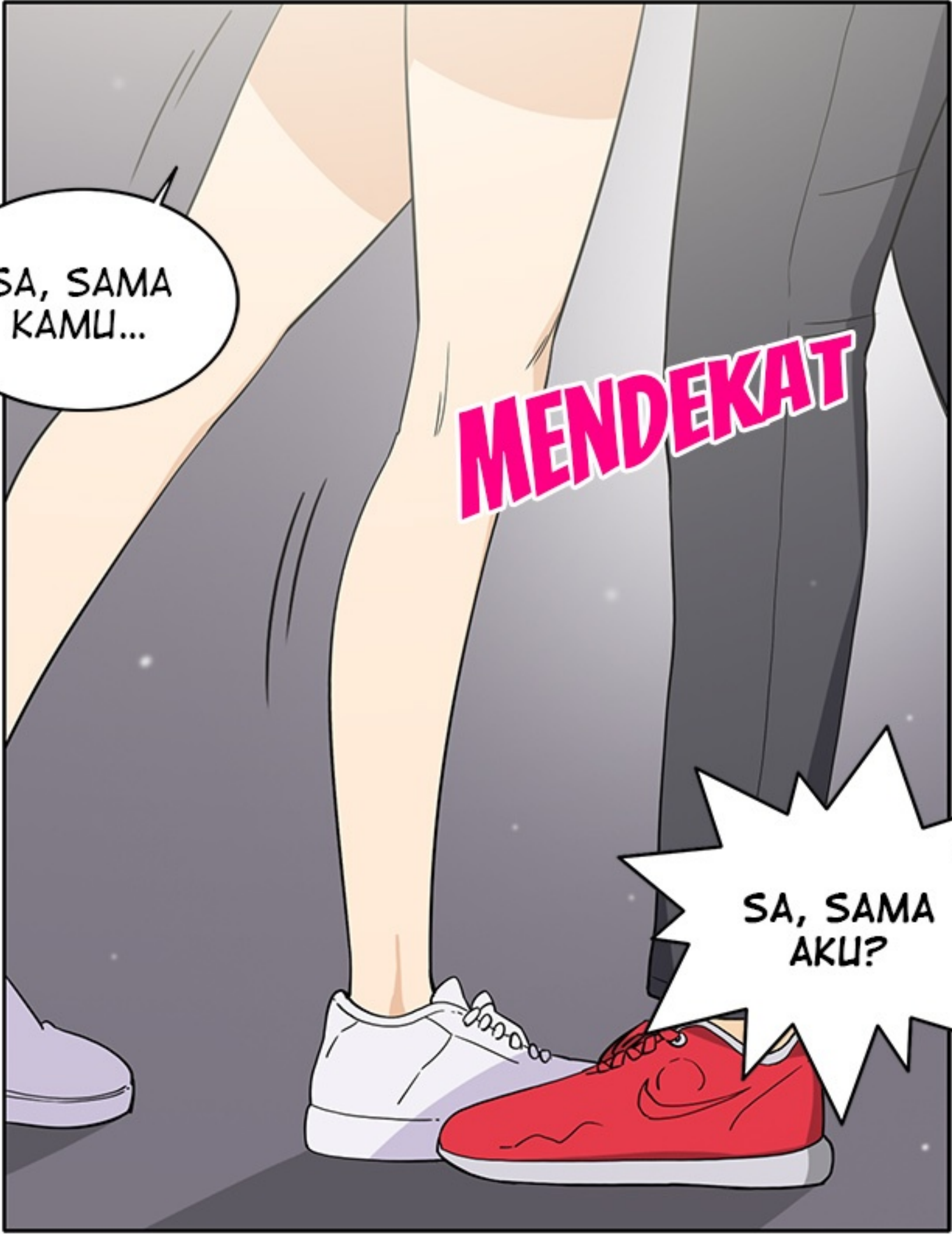
ME, MESUM...
KAU TAHU,
KAN...!

IYA! A-A...
MA, MAAF,
ARIN!

A, AKU...
BENAR-BENAR
NGGAK BISA
MENAHAANNYA
LAGI!

DEG-

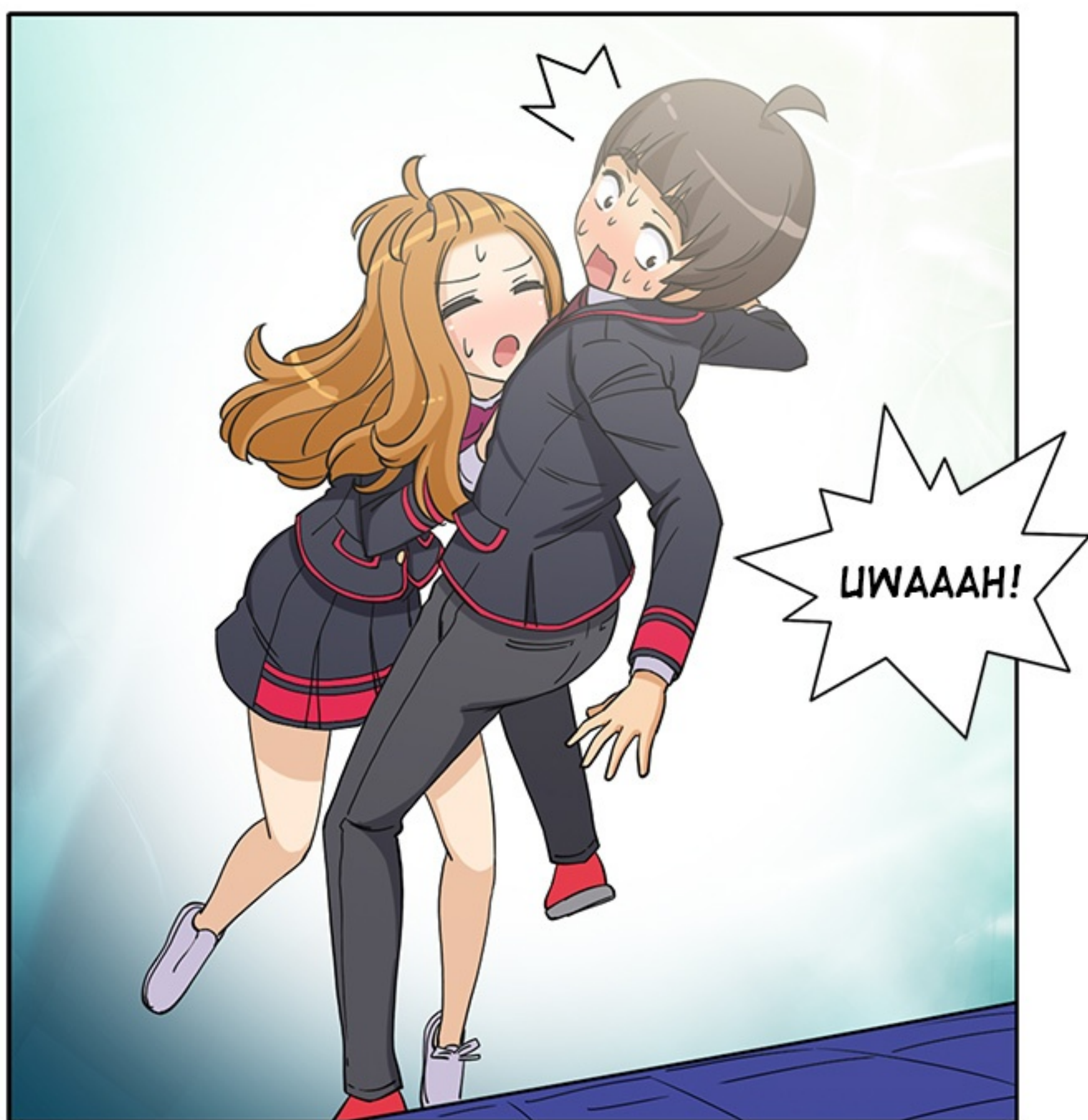
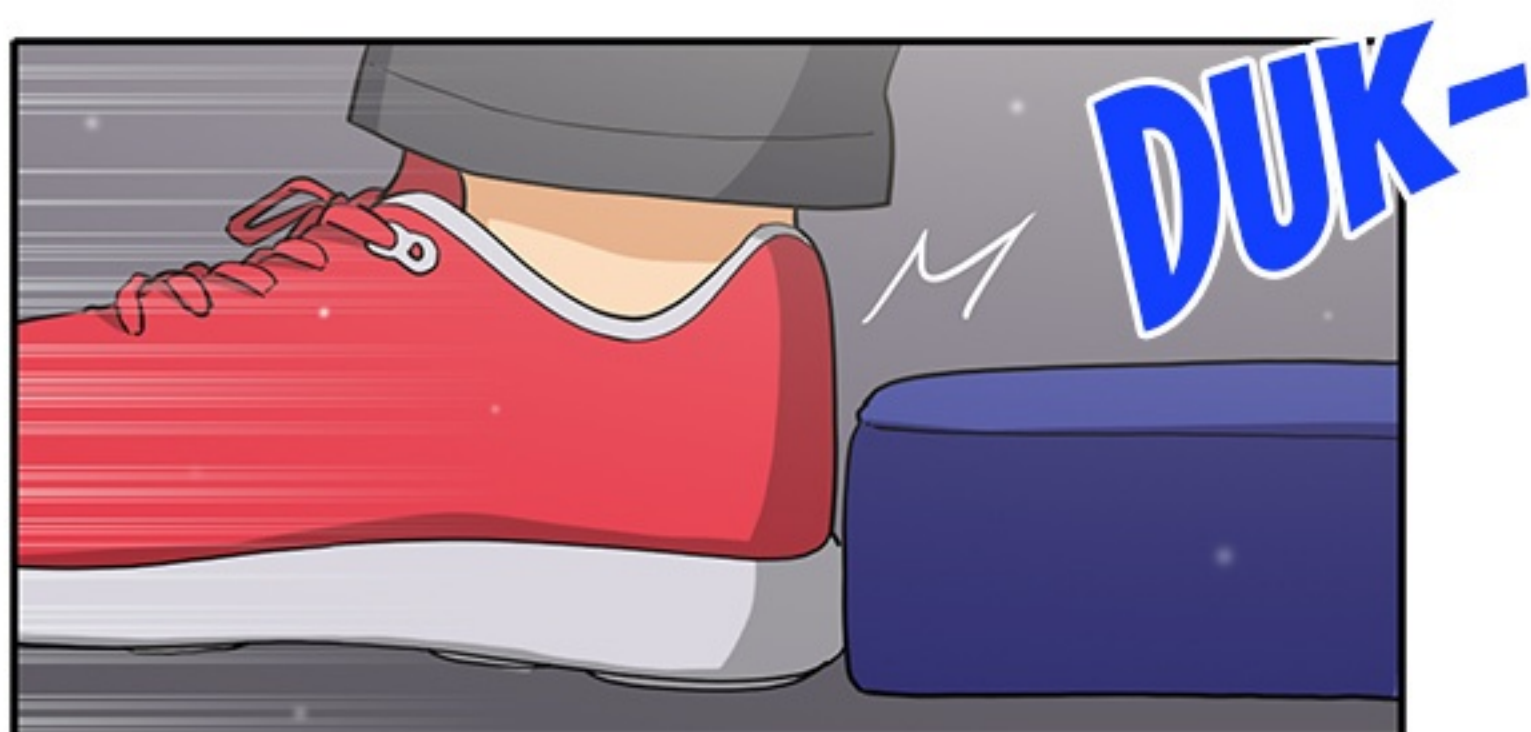
**HAH?!
APANYA...
YANG NGGAK
BISA DITAHAN
LAGI?!**



SA, SAMA
KAMU...

MENDEKAT

SA, SAMA
AKU?





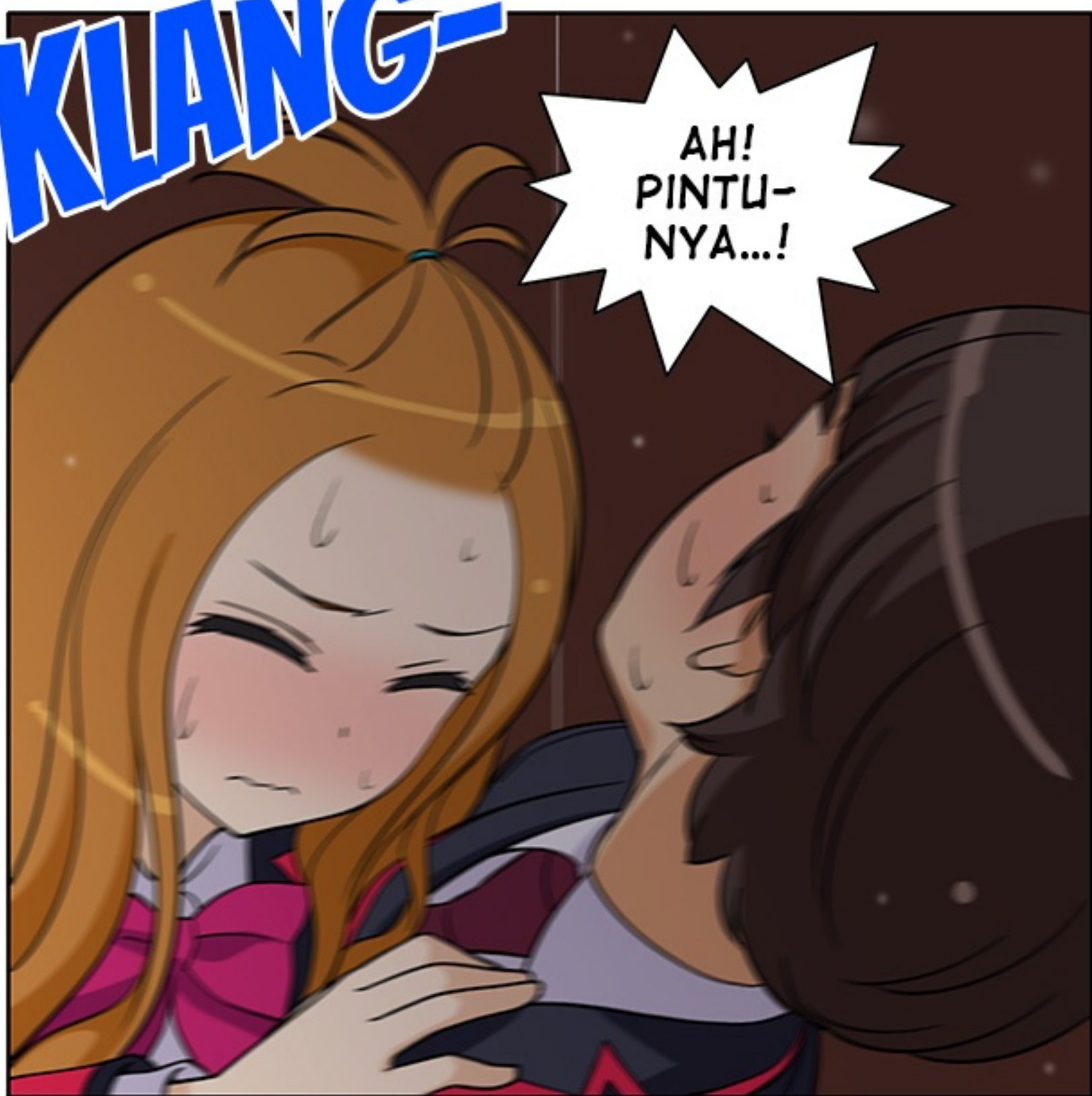
*SUDAH KUDUGA
AKAN SESUAI
PERKIRAANKU!*



*TERNYATA
SUDAH DIMULAI!*

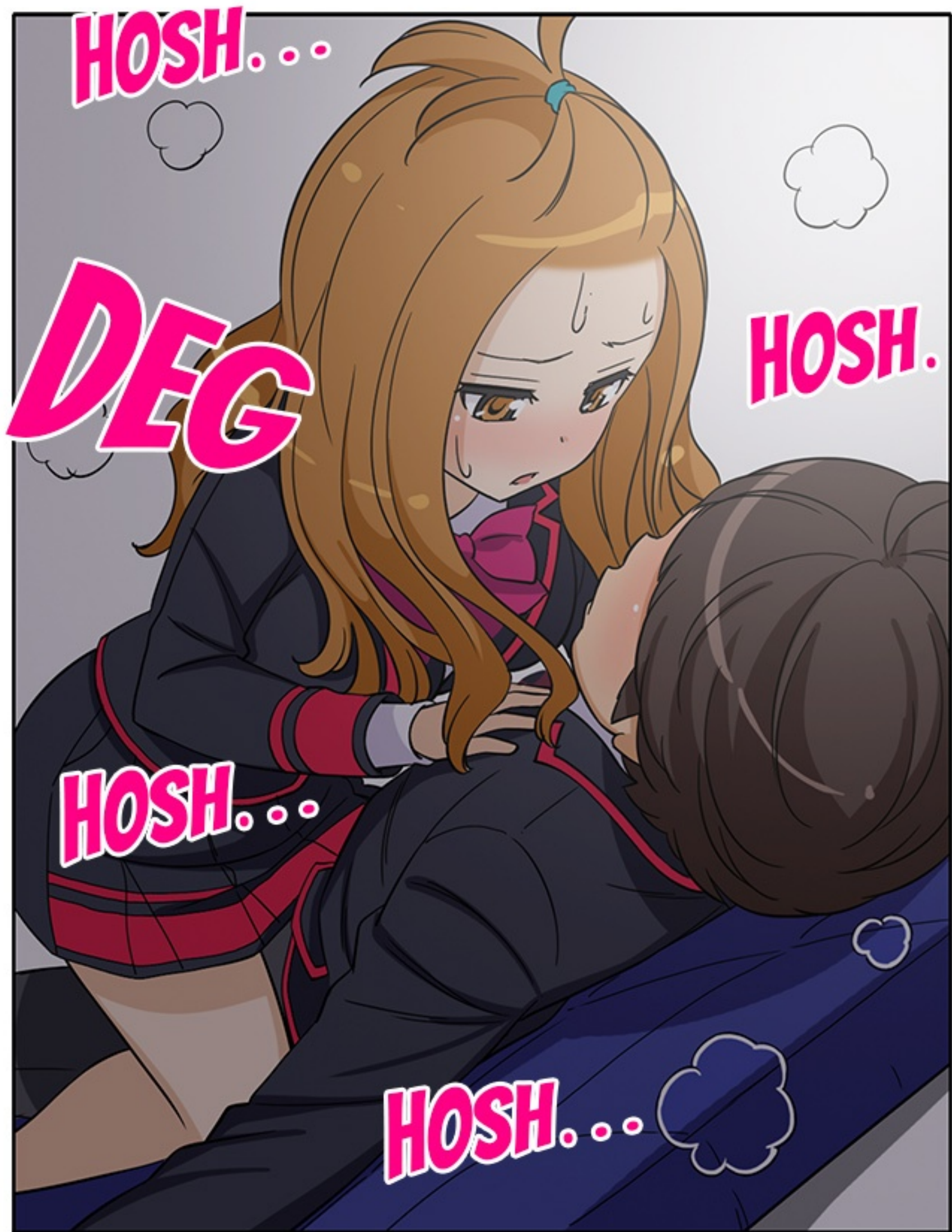
KLANG-

AH!
PINTU-
NYA...!



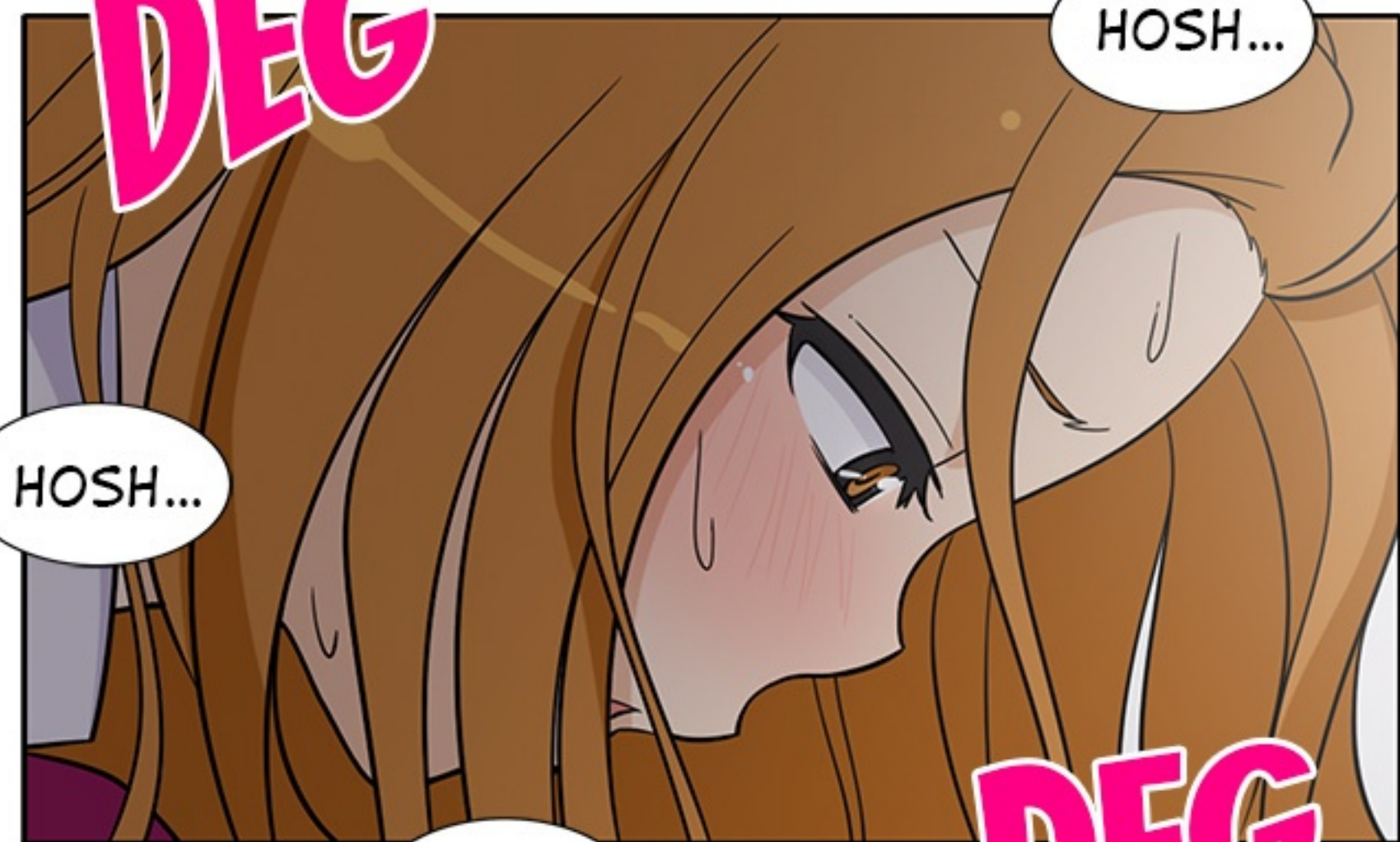
BRUK-





DEG

HOSH...



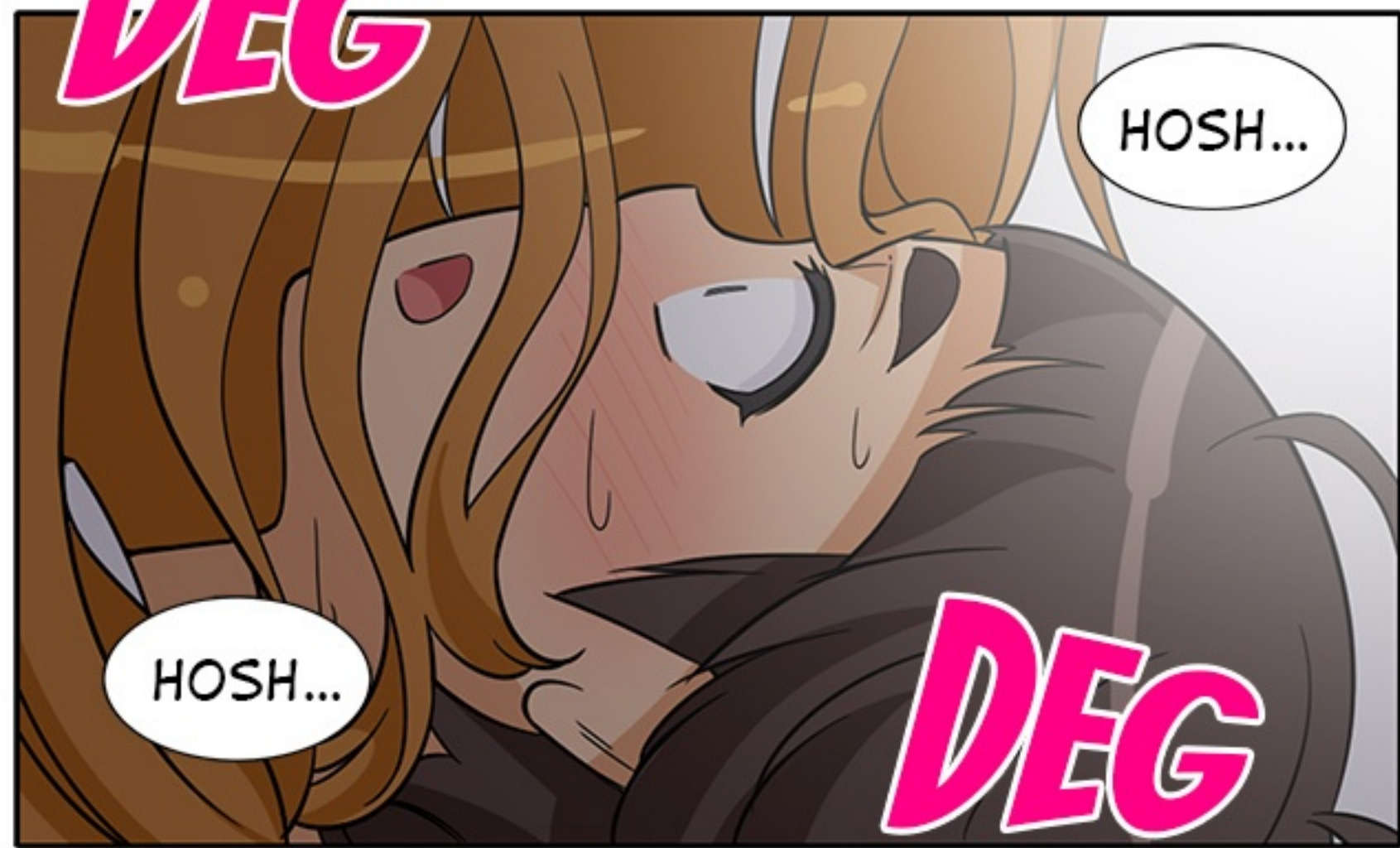
HOSH...

HOSH...

DEG

DEG

HOSH...



HOSH...

DEG

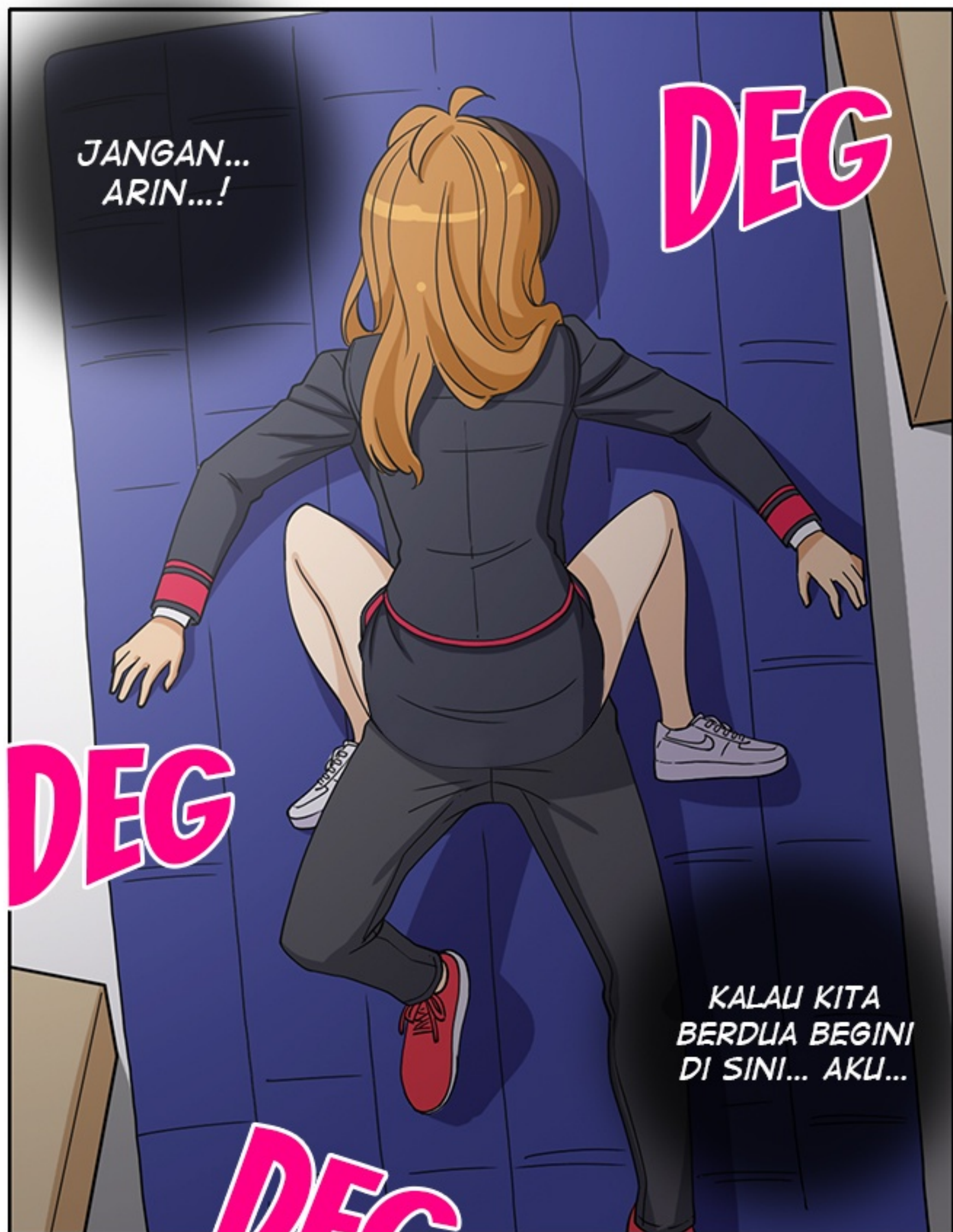
JANGAN...
ARIN...!

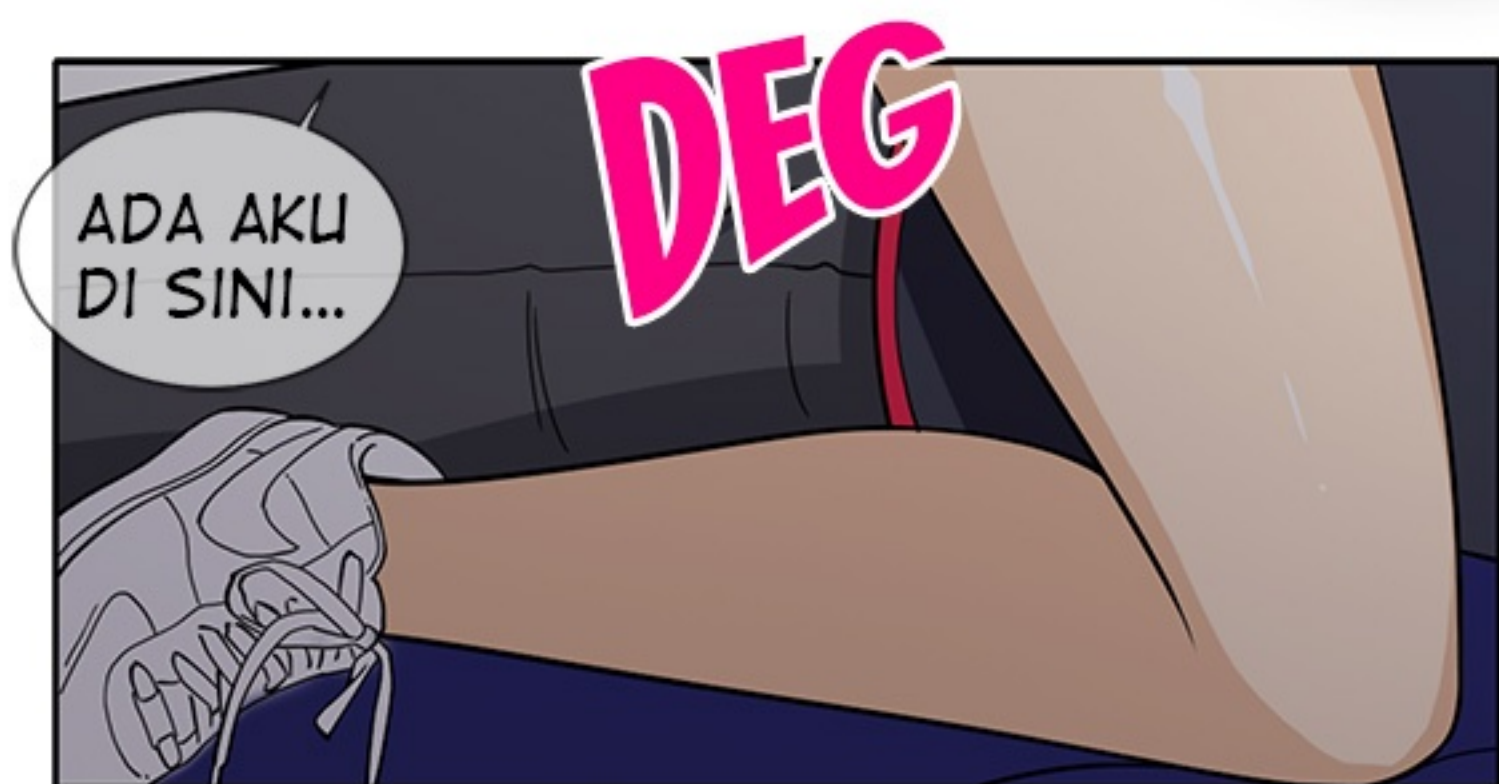
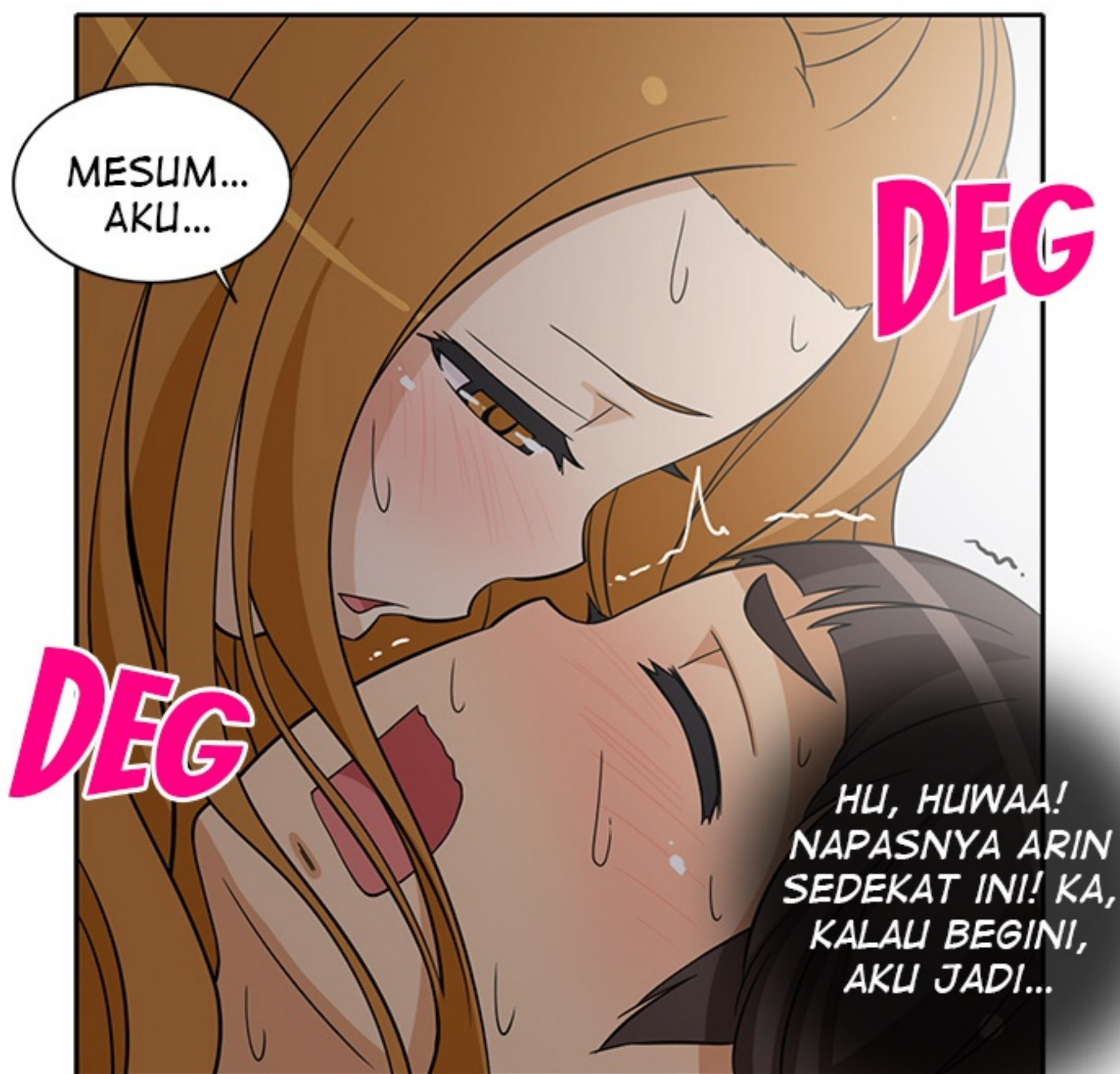
DEG

DEG

KALAU KITA
BERDLA BEGINI
DI SINI... AKU...

DEG

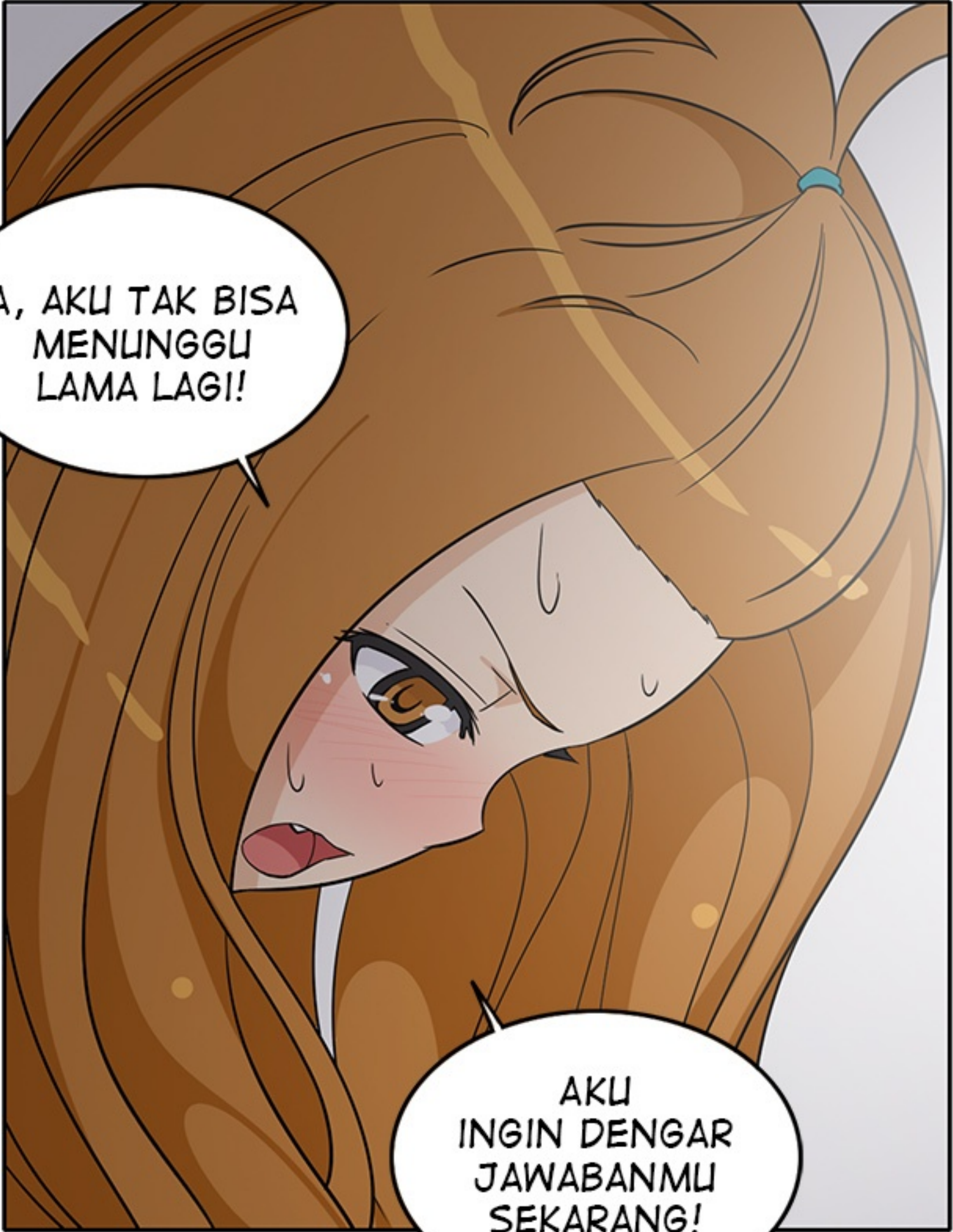




BATAS
WAKTU UNTUK
JAWABANMU
YANG TINGGAL
DUA HARI ITU...

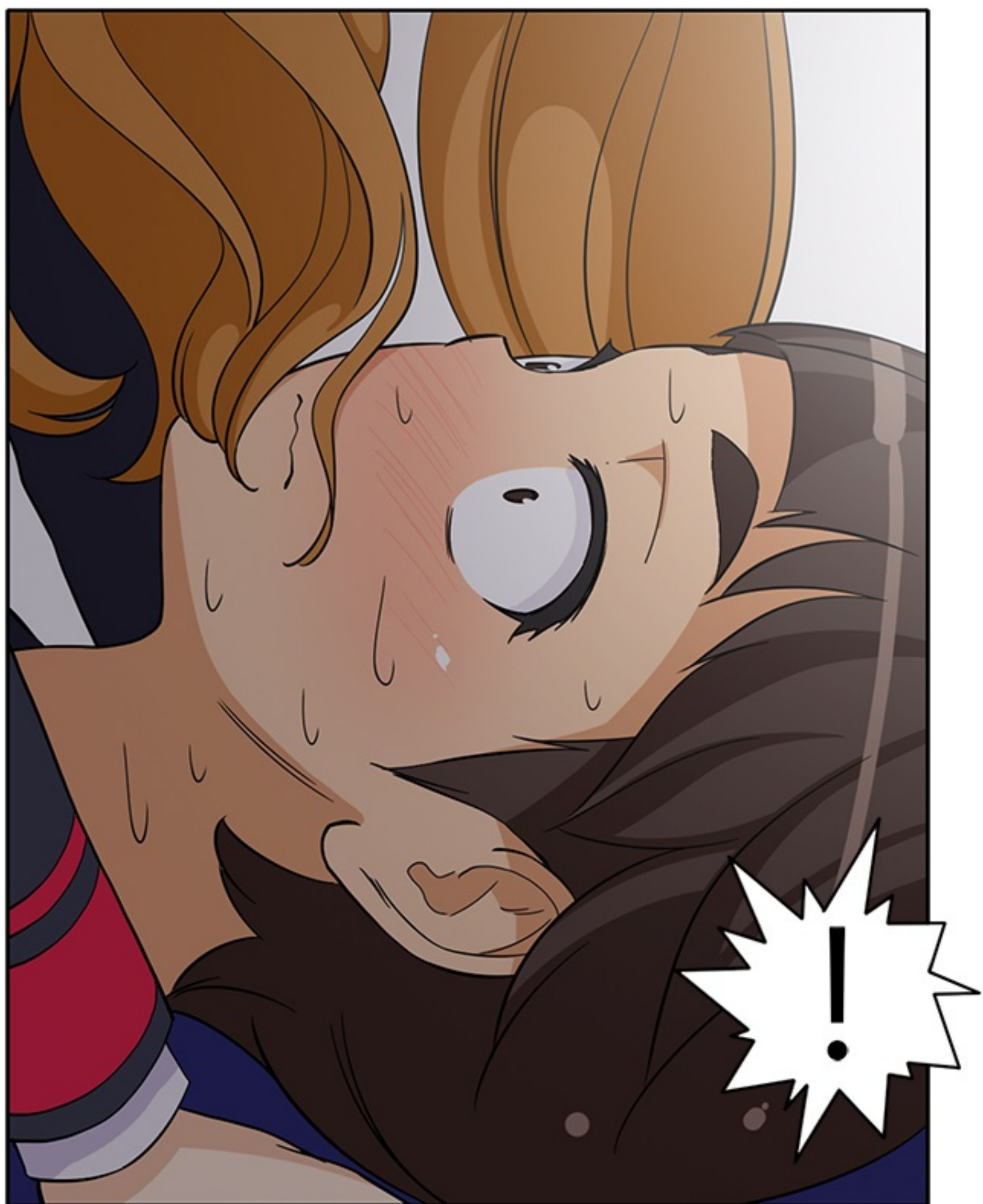
!

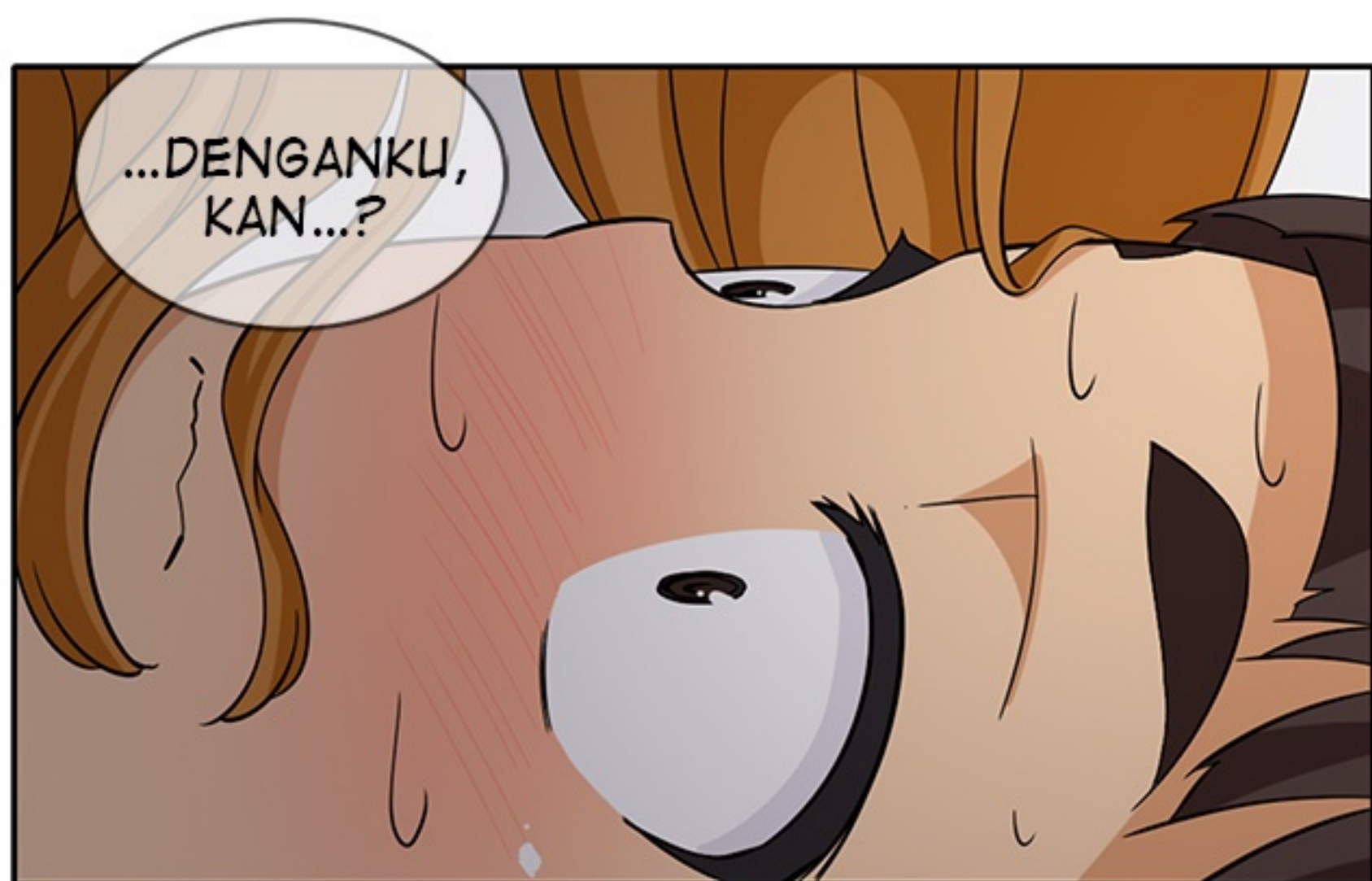
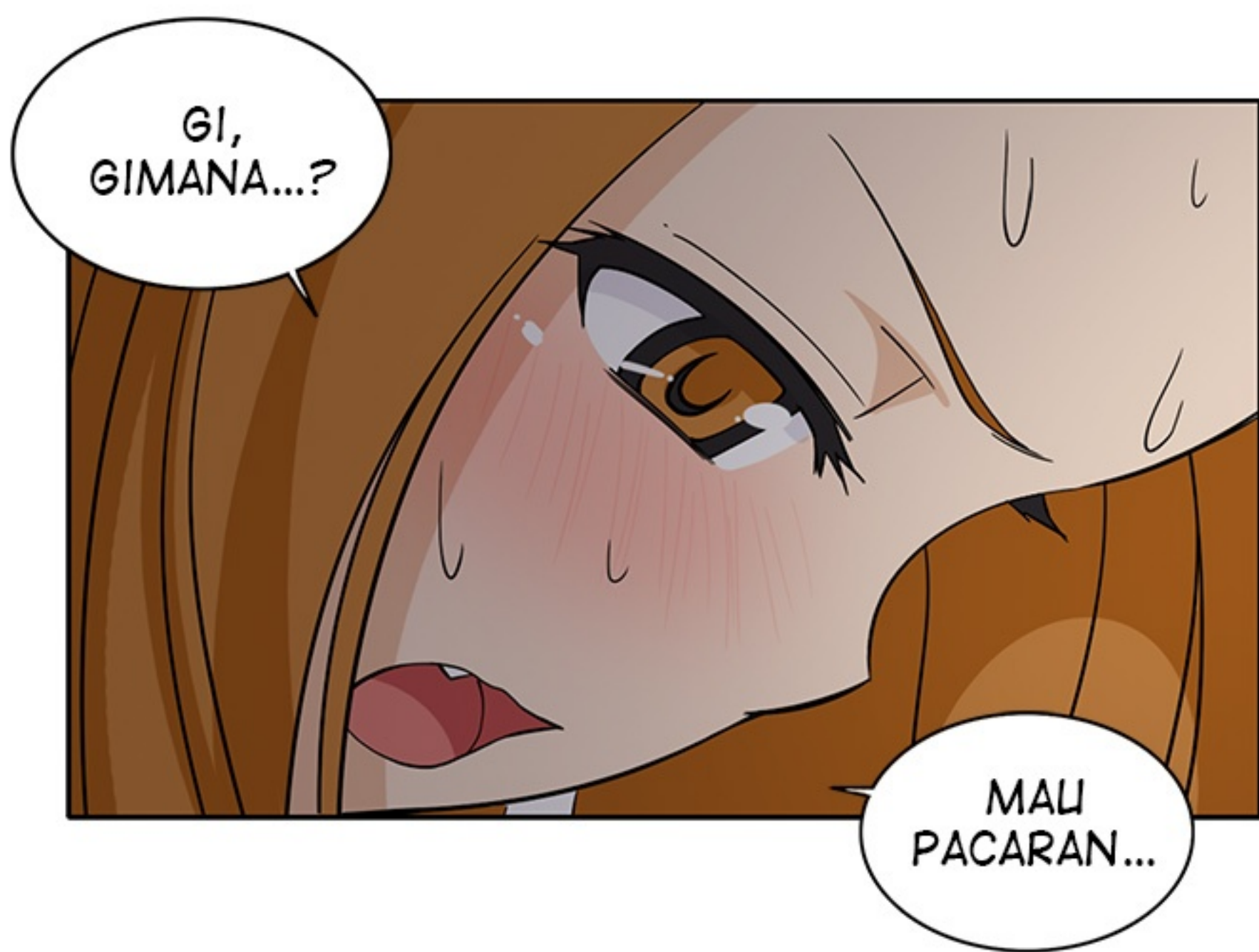




A, AKU TAK BISA
MENUNGGU
LAMA LAGI!

AKU
INGIN DENGAR
JAWABANMU
SEKARANG!









BU,
BU GURU UKS!
ANDA BILANG
MURID KELAS SAYA
MELAKUKAN
'SESUATU'
DI GUDANG?

AH...
BU GURU
WALI KELAS...
I, ITU...

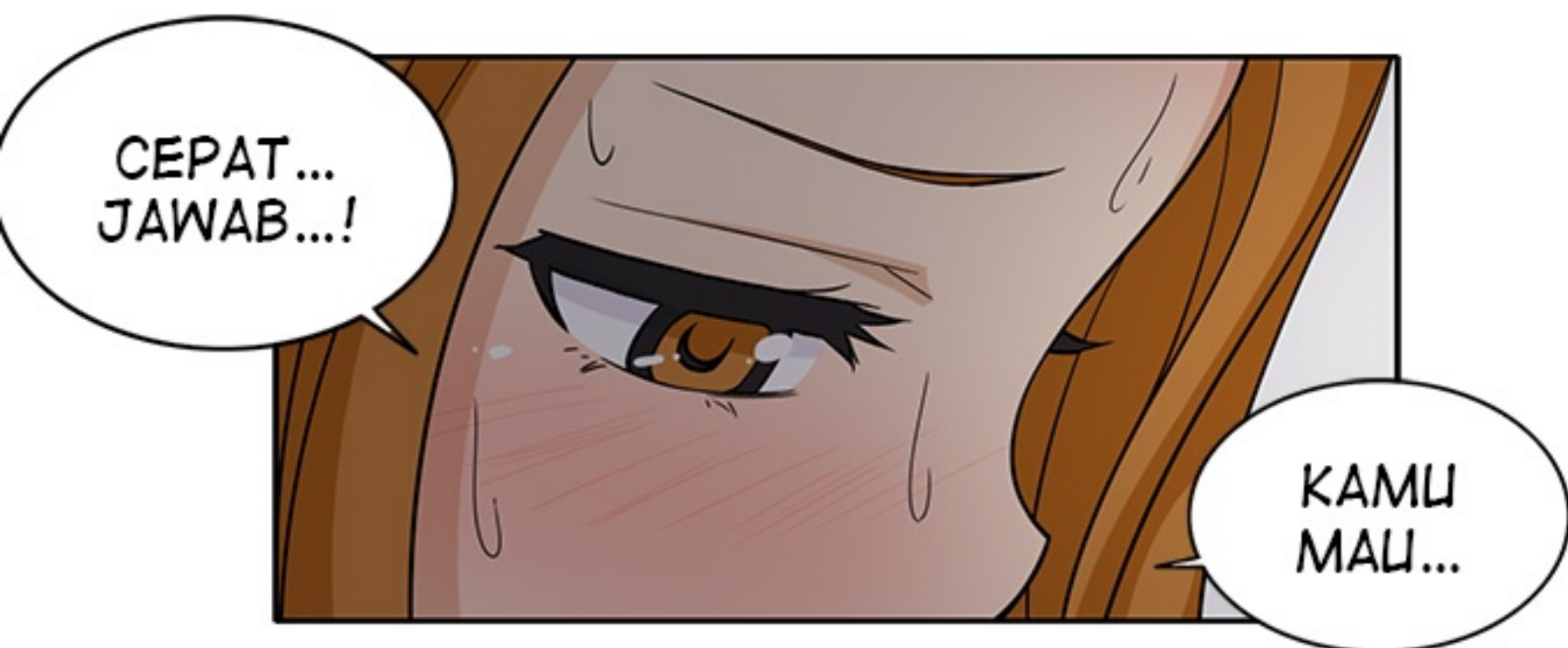


SAYA MELIHAT
MURID YANG
BERNAMA YOO ARIN
DAN HA GYUYEON
MASUK KE DALAM
GUDANG...

KARENA MEREKA
LAMA SEKALI
DI DALAM, JADI SAYA
MENGINTIP LEWAT
JENDELA. ENTAHLAH...
SEPERTINYA MEREKA
MELAKUKAN HAL
YANG TIDAK
SENONOH!



APA?!



HAAA...
YA AMPLIN,
AKU BERLINTUNG
SEKALI...!
BAHKAN AKU PUN
MENYURUH
SEOLLAN
MENINGGI...

HATIKU MASIH
BELLIM BISA
MEMUTUSKAN...!



WAKTU YANG
TERSISA TINGGAL
2 HARI... TETAP
SAJA, KALAU
AKU HARUS
MEMUTUSKANNYA
SEGERA...

A, AKU...





A, AKU....!!

PEJAM-

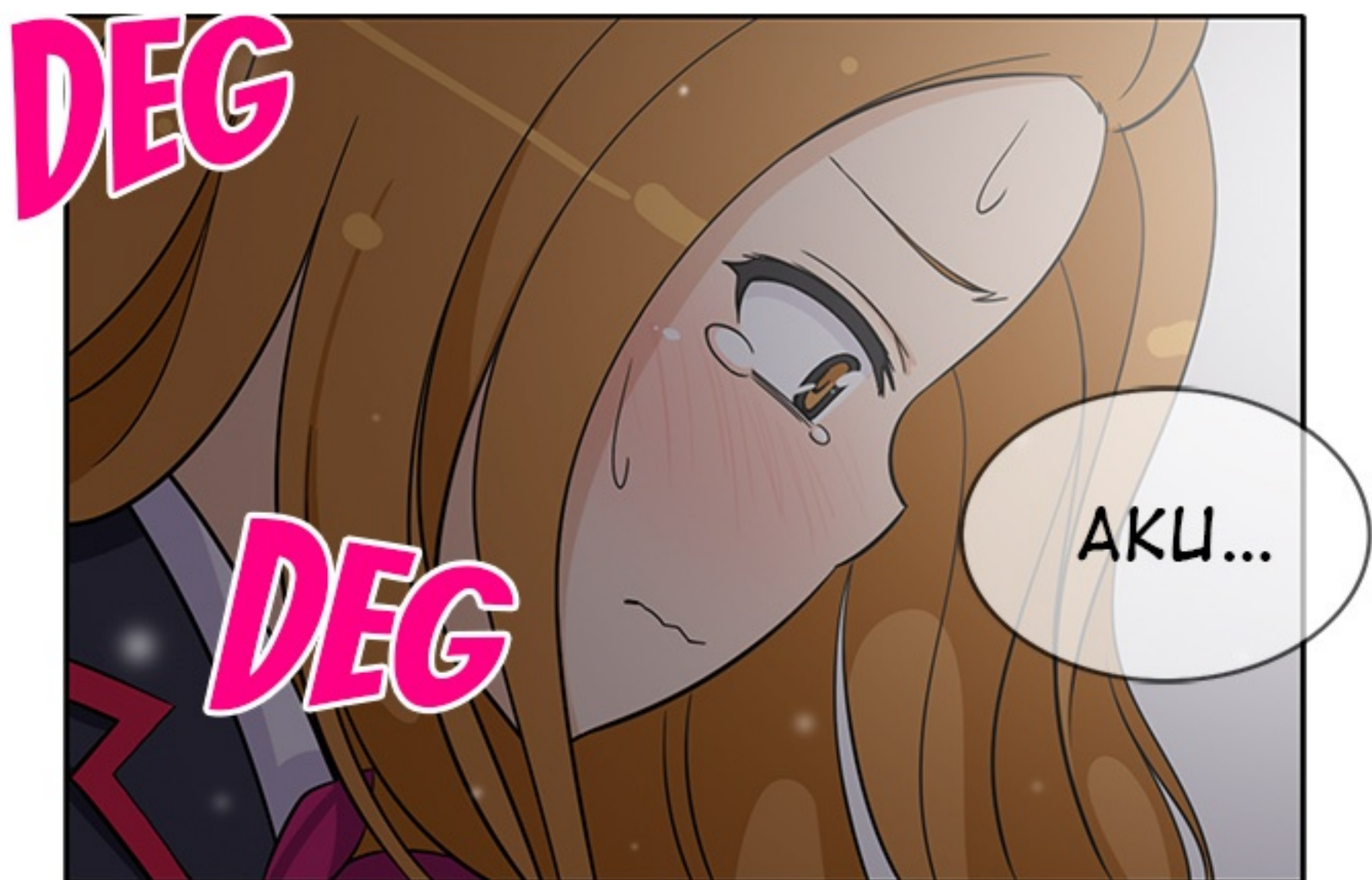
SEOLLAN,
MAAFKAN AKU!
AKU NGGAK BISA
MENOLAK
PERNYATAAN
CINTA DARI
ARIN!


A, ARIN...

GEMETAR


I, IYA...

AKU... SUDAH
MEMUTUSKAN...



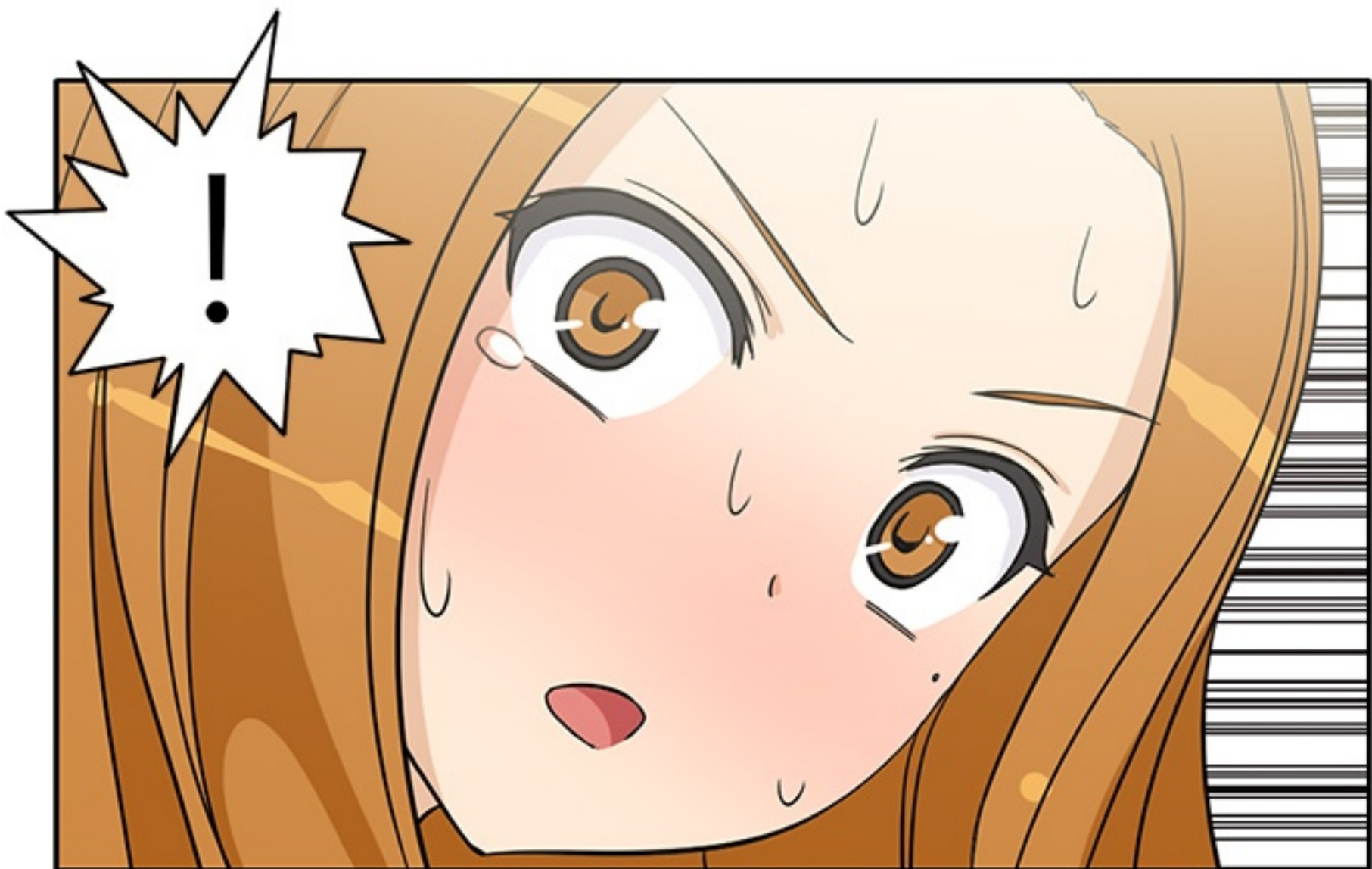
A close-up of a woman's face, showing her eyes and part of her hair. She has a surprised or excited expression. A speech bubble is next to her.

PA...

A woman in a black dress stands in a doorway, her arms outstretched. She is looking towards the viewer. A speech bubble is next to her. The word 'BRAK-' is written in large red letters across the scene.

PACARAN...

BRAK-



HOSH...

HOSH...

HOSH...


KA, KALIAN...!

YOO ARIN,
HA GYUYEON!

RUANG KESEHATAN

IBU PAHAM KALAU
KALIAN BERDUA
TIDAK BISA HIDUP
TANPA INI DAN
SESENANG ITU
MEMADU KASIH!

TAPI, WALAU
BEGITU...



...KALIAN
TIDAK PERLU
MELAKUKAN HAL
SEPERTI ITU
DI SEKOLAH!

LAGI PULA,
KALIAN INI
MASIH SMA!



KALAU KALIAN
MASIH SEKOLAH,
BERSIKAPLAH
SEPERTI...

BU GURU
SALAH
PAHAM!



GRRR...!

BU, BU GURU SENDIRI
KURANG YAKIN KARENA
TIDAK MELIHATNYA.
TAPI, BU GURU LKS
YANG DI SAMPING IBU
SUDAH MELIHAT
SEMUANYA!

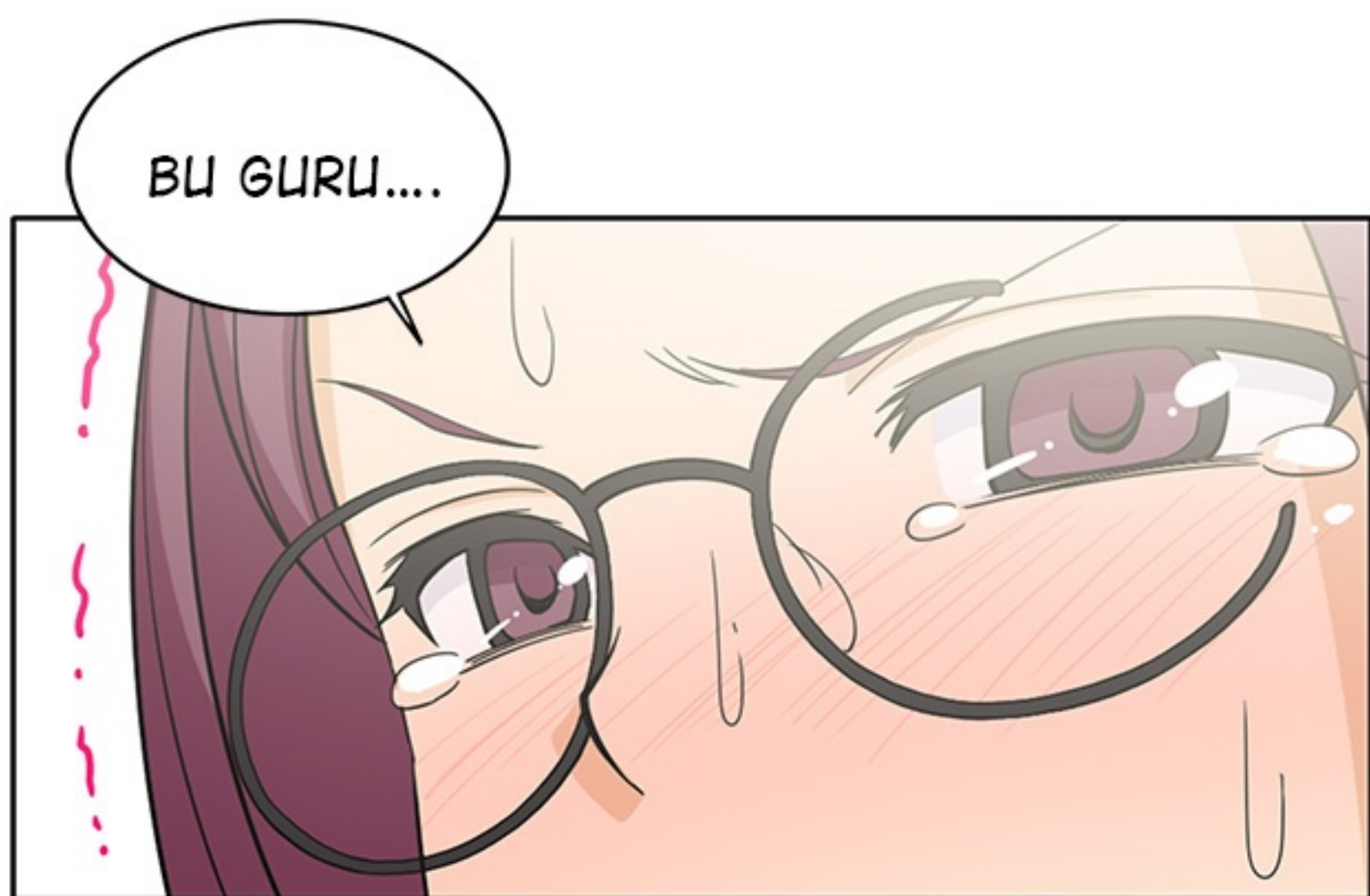
MESKI BEGITU
IBU TETAP
MENUDUH
KAMI?!

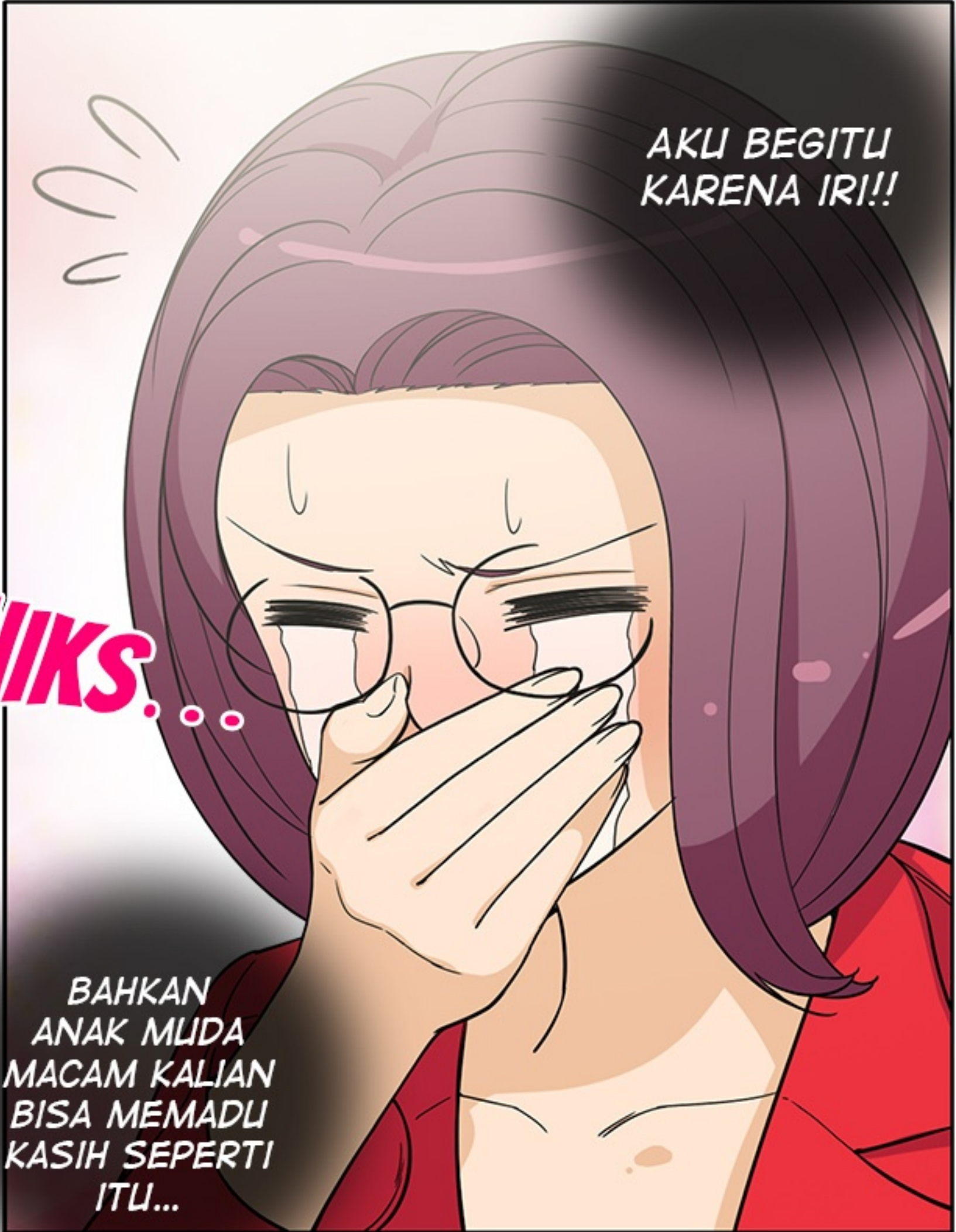




MAKANYA,
SAYA BILANG
IBU SALAH
PAHAM!

PADAHAL
TIDAK ADA APA-
APA, TAPI KOK
MALAH DIBESAR-
BESARKAN?!



A woman with short, wavy purple hair and round glasses is shown from the chest up. She has a distressed expression, with her eyes squeezed shut and tears visible on her cheeks. Her right hand is pressed against her mouth, as if she is crying or trying to suppress an emotion. She is wearing a red garment. The background is a soft, light pink gradient.

AKU BEGITU
KARENA IRI!!

HIKS...

BAHKAN
ANAK MLIDA
MACAM KALIAN
BISA MEMADU
KASIH SEPerti
ITU...

KAPAN AKU
BISA MEMADU
KASIH SEPERTI
ITU...?

TIBA-TIBA
AKU JADI
TERINGAT
SAAT ITU!

SRAASH-

HOSH...

HOSH...

HOSH...



HAAAAA...



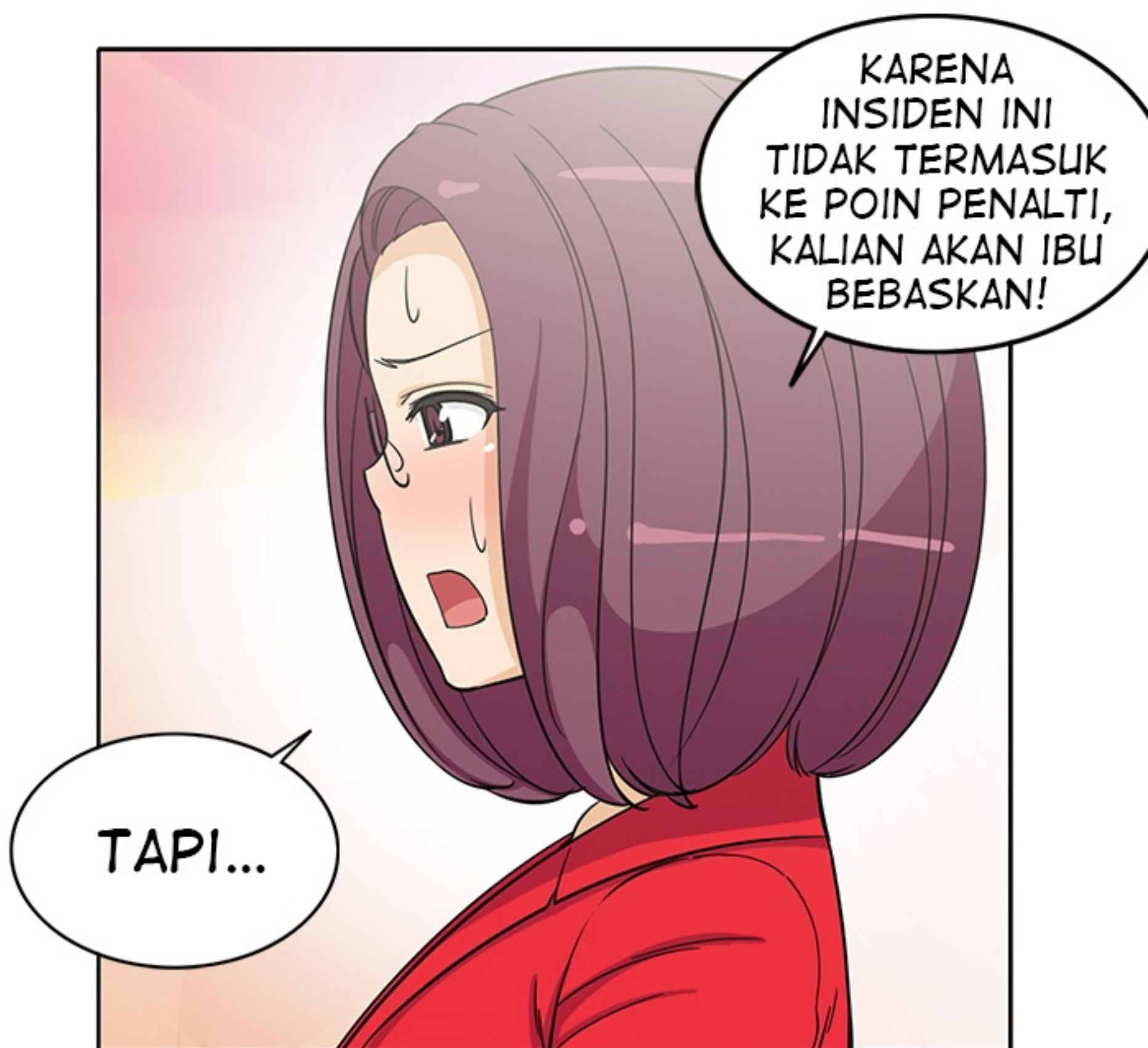
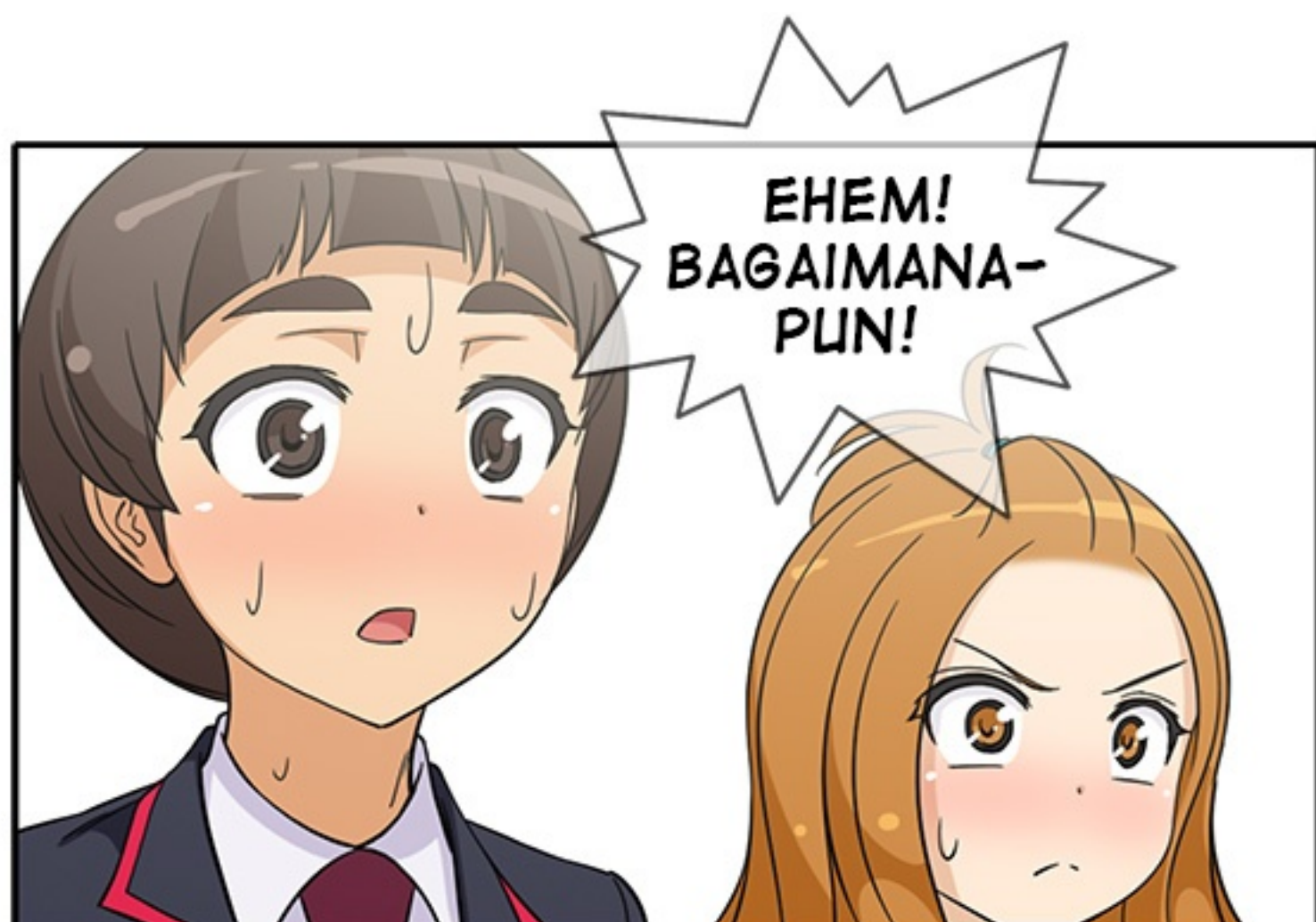
ITULAH CINTA
TERAKHIRKU...

AKU JUGA
PUNYA SAAT-SAAAT
MEMBAHAGIAKAN
SEPERTI ITU...
HOSH...

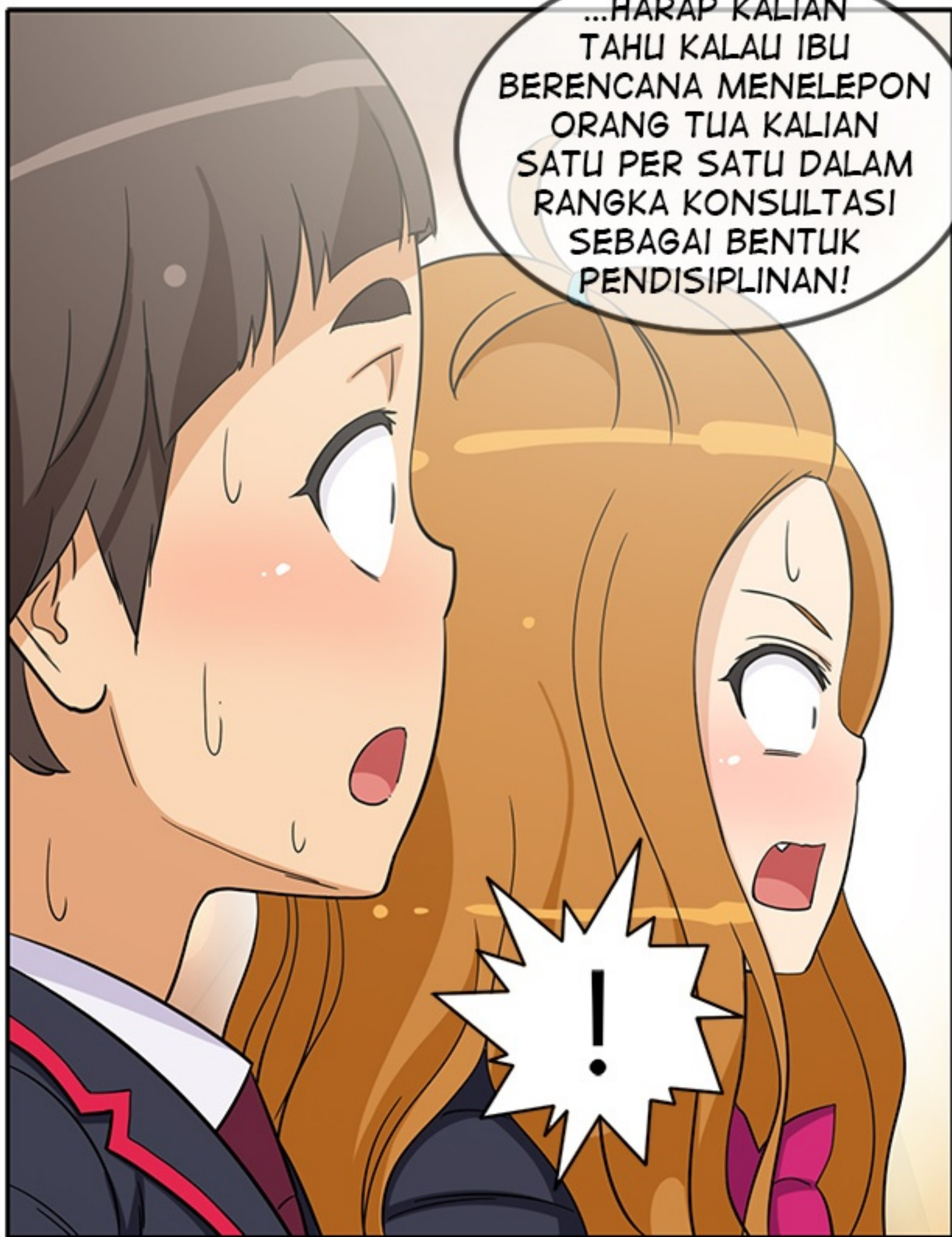
SI, SIAL.
SEKARANG
BUKAN SAATNYA
TERINGAT
CINTAKU YANG
DULU...!

ANU... BU GURU
TIDAK APA-APA?
SEPERTINYA
WAJAH BU GURU
MERONA...





...HARAP KALIAN
TAHU KALAU IBU
BERENCANA MENELEPON
ORANG TUA KALIAN
SATU PER SATU DALAM
RANGKA KONSULTASI
SEBAGAI BENTUK
PENDISIPLINAN!

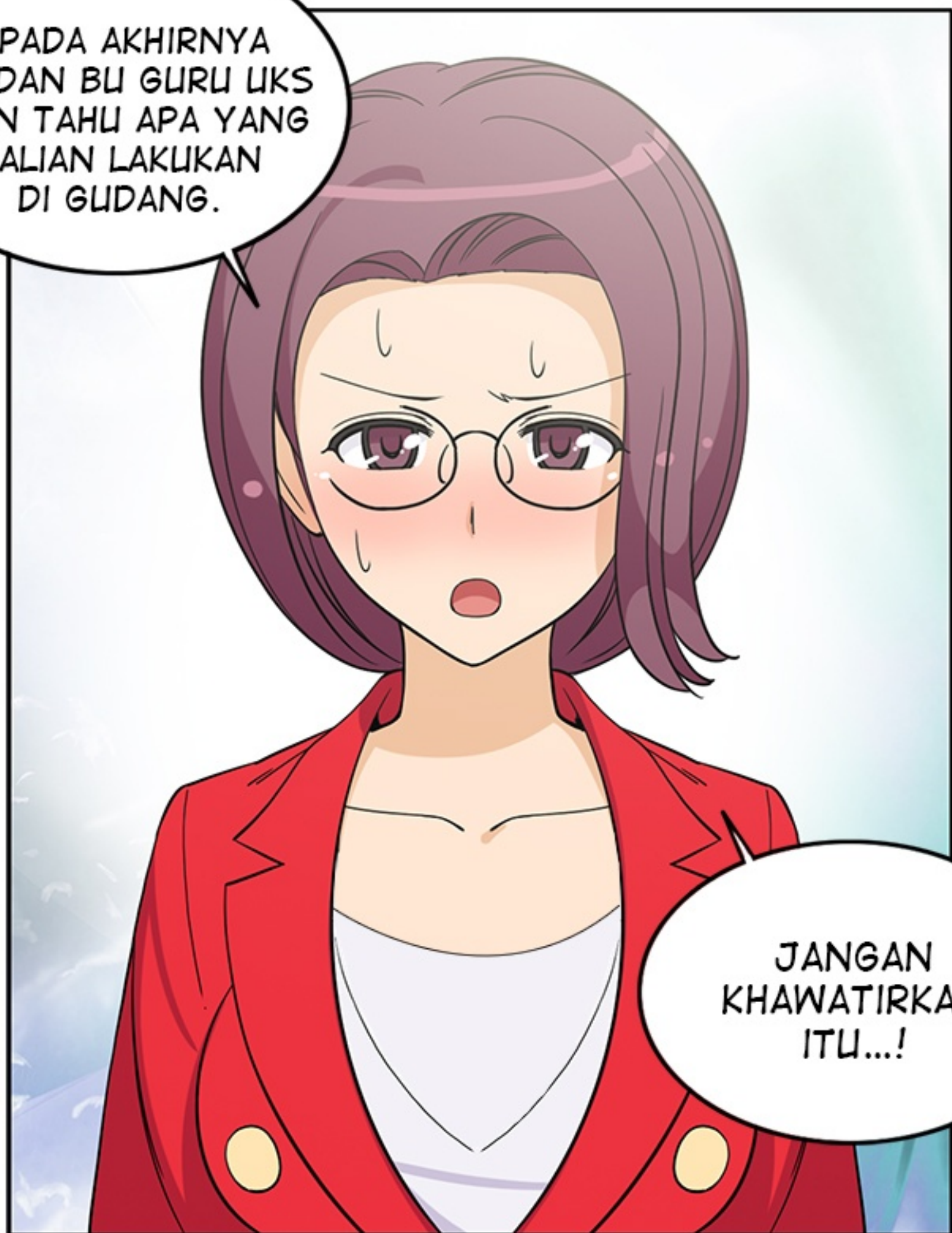




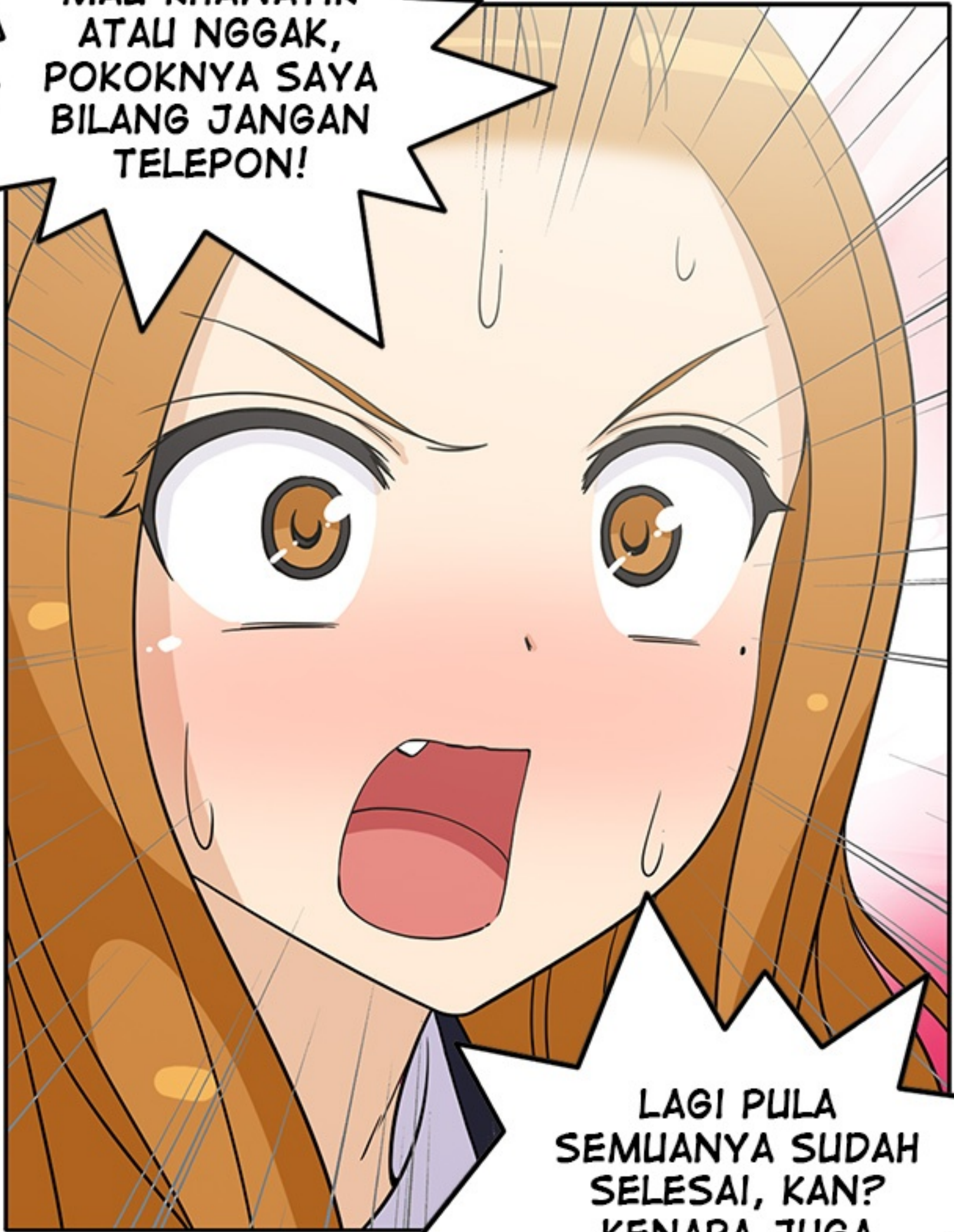
JA,
JANGAN...!
ITU...!

TENTU
SAJA...

...PADA AKHIRNYA
IBU DAN BU GURU LKS
AKAN TAHU APA YANG
KALIAN LAKUKAN
DI GUDANG.



JANGAN
KHAWATIRKAN
ITU...!



MAU KHAWATIR
ATAU NGGAK,
POKOKNYA SAYA
BILANG JANGAN
TELEPON!

LAGI PULA
SEMUANYA SUDAH
SELESAI, KAN?
KENAPA JUGA
HARUS TELEPON?!

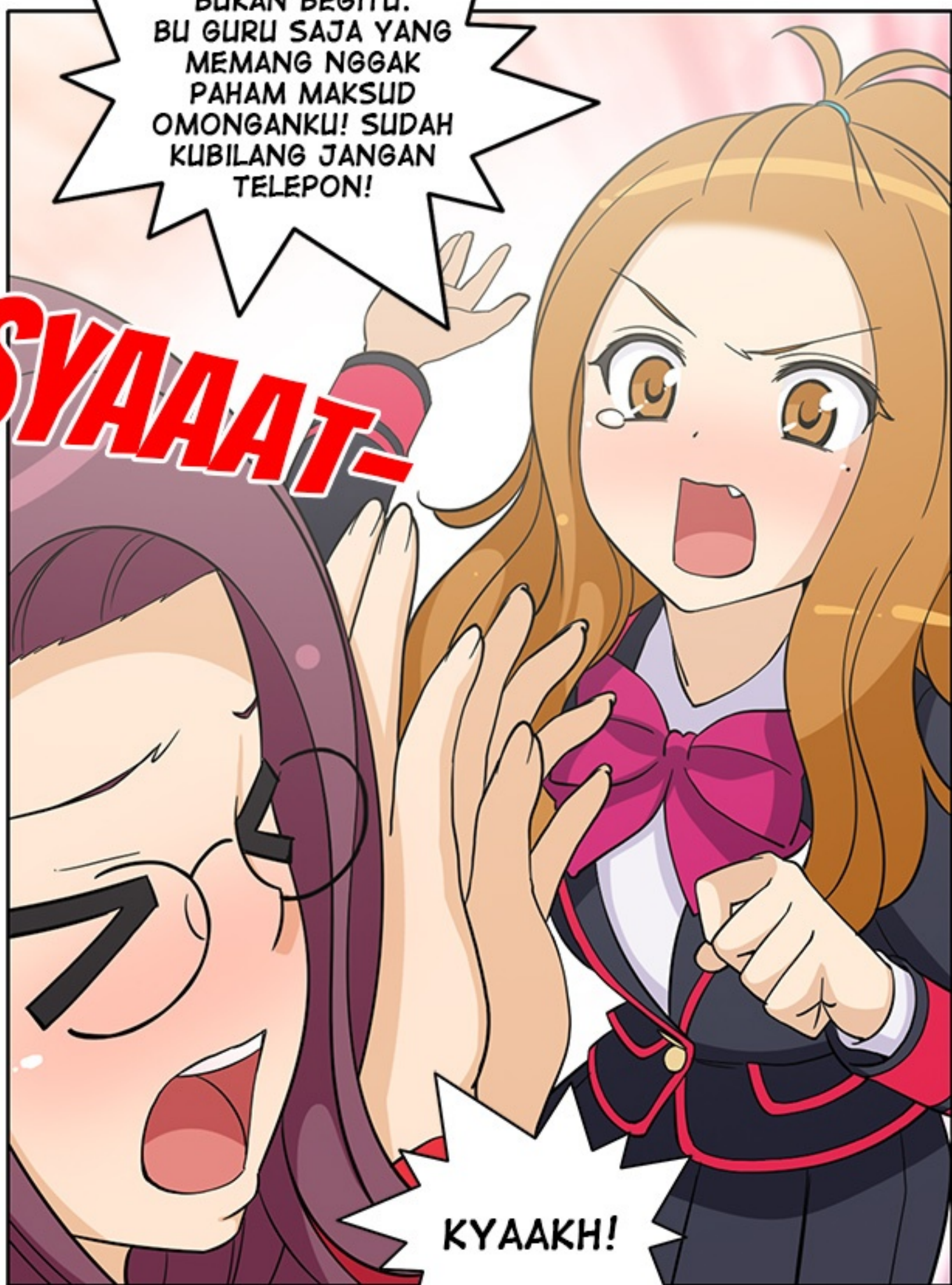
**YOO ARIN!
KAMU INI TIDAK
MENUNJUKKAN
TANDA-TANDA
INSTROSPEKSI
SAMA SEKALI!**

**KAMU MAU
TERUS-TERUSAN
MEMBANTAH
BU GURU
SEPERTI INI?!**

BUKAN BEGITU.
BU GURU SAJA YANG
MEMANG NGGAK
PAHAM MAKSUD
OMONGANKU! SUDAH
KUBILANG JANGAN
TELEPON!

SYAAT-

KYAAKH!





JA,
JANGAN,
ARIN!

CKREK

CKREK

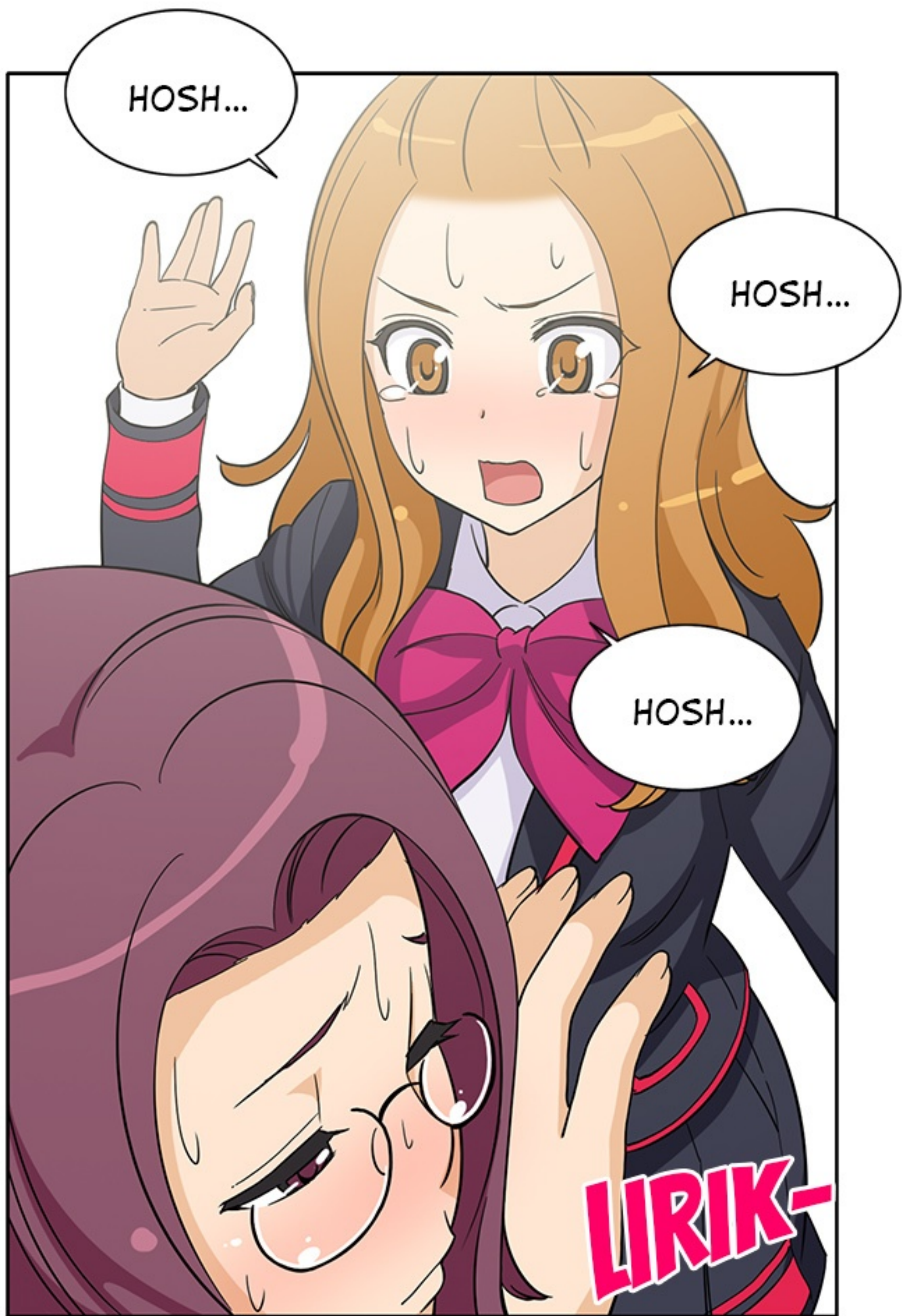
CKREK

HOSH...

HOSH...

HOSH...

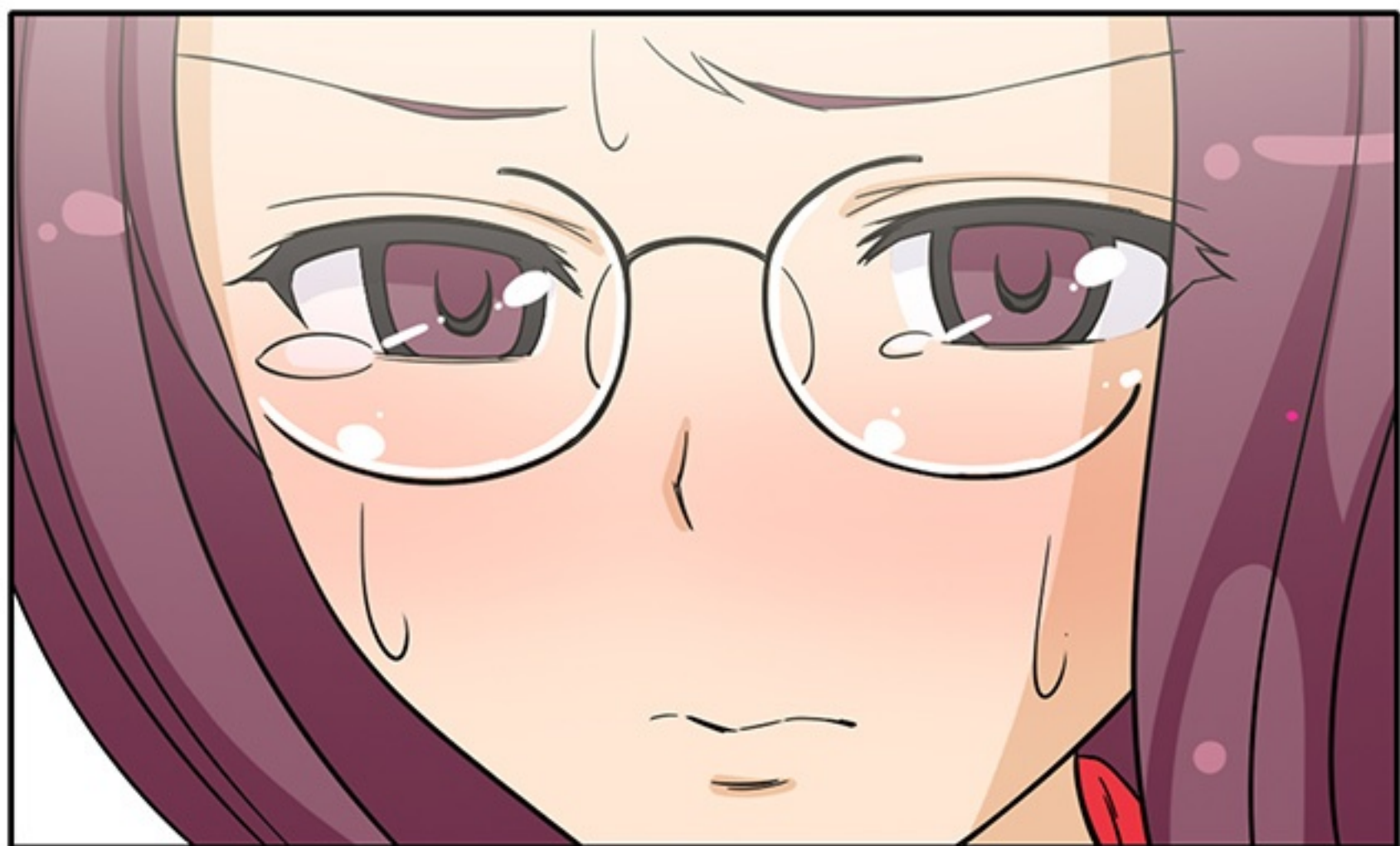
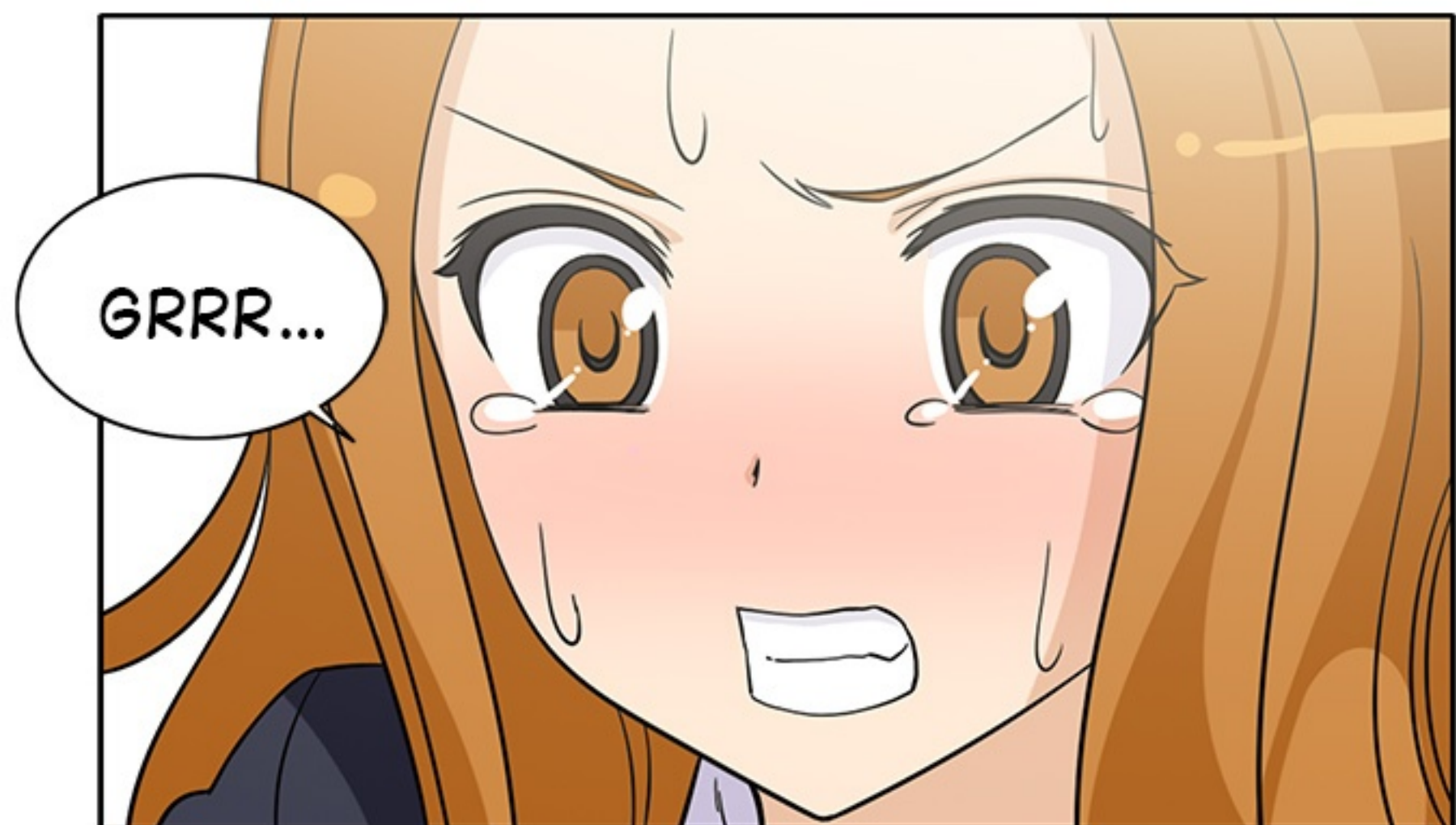
LIRIK-





DE,
DENGAN INI...

...ADA
ALASAN JELAS
KENAPA IBU HARUS
MENELEPON
ORANGTUAMU.





HOHOHOHO...
DIA MAHIR
SEKALI, KEPALA
TIM CHEON!

AKU JUGA
SUDAH MELIHAT
GAMBAR YANG
KALU KIRIM.

SEBELUMNYA
JUGA AKU SUDAH
MENELEPON
WALI KELASNYA
ARIN.

MAKSUDKU...
KAU TAK PERLU
KEMBALI KE
PERUSAHAAN.

TEKAN-

HARI INI
TIDAK MASALAH
KALAU KAU PULANG
SEPERTI BIASANYA.
KAU SUDAH
BEKERJA KERAS.

TEKAN-


TEKAN-

TEKAN-

KEPALA TIM
CHEON AKHIRNYA
BISA MENAKLUKKAN
ITU SEMUA.

SELAMAT,
BU PRESDIR!

TEKAN-



HUHU... KALAU
SUDAH TERBUKTI
BEGINI, ARIN-KU
TAK MUNGKIN LAGI
BISA BERKELIT.

TEKAN-

AKU HARUS
LANGSUNG
MENGURUS PROSES
SEKOLAH ARIN
KE LUAR NEGERI.